

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini dikarenakan nilai *p-value* yang dimiliki tidak memenuhi kriteria signifikansi sebesar  $<0,05$  yaitu bernilai 0,340. Jadi, akibat tidak signifikannya Variabel Kontribusi modal dalam penelitian ini, maka variabel ini tidak bisa dilakukan analisis lebih lanjut.
2. Pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota, karena nilai dari *p-value* yang dimiliki memenuhi kriteria signifikansi  $<0,05$  yaitu sebesar  $<0,01$ . Dan nilai  $\beta$  nya bernilai positif yaitu sebesar 0,60.
3. Pengembangan institusi/koperasi syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal itu disebabkan karena variabel ini memiliki tingkat pengaruhnya ( $\beta$ ) yang positif sebesar 0,51, dengan *p-value* senilai  $<0,01$  (sesuai dengan standar signifikansi).
4. Partisipasi Anggota berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dilihat dari *p-value* yang dimiliki yaitu sebesar 0,01 maka variabel ini memiliki tingkat signifikan yang baik. Akan tetapi, apabila dari nilai  $\beta$  nya yang

bernilai -0,26 maka bisa disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

## **B. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA**

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum penyebaran kuesioner.
2. Menambahkan/ memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian.
3. Dapat mempertimbangkan variabel lain yang bisajadi berpengaruh terhadap partisipasi anggota maupun pada kinerja keuangan.
4. Dapat dikembangkan dengan mengukur kinerja keuangan lainnya seperti NPF, DPK, dan rasio-rasio yang lebih detail misal rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas.
5. Melakukan penelitian yang *longitudinal* (lebih lama tahunnya). Misal 5 tahun terakhir.
6. Melakukam penelitian lebih lanjut mengenai alasan koperasi syariah jarang melakukan pelatihan kekoperasian dan pelatihan kewirausahaan.

## **C. IMPLIKASI**

1. Implikasi Teoritis

Karena penelitian ini masih penelitian awal (*primarily exploratory*). Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau acuan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai

faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota koperasi terhadap kinerja keuangan koperasi syariah.

## 2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktisnya yaitu diharapkan yaitu pihak koperasi syariah dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam koperasi. Seharusnya koperasi syariah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta ini lebih mengaktifkan pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian dan kewirausahaan kepada anggota-anggotanya. Supaya, para anggota merasa dibutuhkan dan membutuhkan akan peran penting dari sebuah koperasi.

Serta diharapkan juga untuk koperasi syariah yang ada di DIY untuk lebih membuat kegiatan yang mengikutsertakan anggota-anggotanya. Supaya antar anggota dan anggota lainnya saling kenal dan bisa bekerja sama dalam hal apapun, baik dalam bidang perkoperasian maupun tidak.